

	TAUBAT SEJIWA		
	SOP	No.Dokumen : 005.B/PPN/PKM-AA/I/2024	
		No.Revisi : 00	
		TanggalTerbit : 02 Januari 2024	
	Halaman : 1 / 2		
UPTD PUSKESMAS ANGGUT ATAS		<u>Hj. Armailis,SST,SKM, MH</u> NIP. 196805061988032005	

1. Pengertian	Gangguan jiwa merupakan masalah kesehatan yang membutuhkan penanganan jangka panjang, termasuk kepatuhan dalam minum obat. Ketidak-patuhan minum obat dapat menyebabkan kekambuhan, peningkatan angka rawat jalan, serta menurunnya kualitas hidup penderita. Taubat Sejiwa Adalah singkatan dari Pemantauan Minum Obat ODGJ Sehatkan Jiwa yang merupakan layanan inovasi Puskesmas Anggut Atas
2. Tujuan	Untuk mengidentifikasi masalah-masalah pasien dengan gangguan mental psikiatri, merencanakan secara sistematis
3. Kebijakan	Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Anggut Atas Nomor : 440/005.A/PKM-AA/I/2024 tentang Puskesmas Anggut Atas Pelaksanaan kesehatan Jiwa
4. Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa 2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 54 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Pemasungan pada ODGJ 3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 406 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Jiwa
5. Prosedur/ Langkah-langkah	1. Persiapan Alat dan bahan (15 Menit) : a. Alat Tulis b. Kartu Kontrol, buku Register 2. Petugas yang melaksanakan : a. Koordinasi Dokter, Pj.Program dan Nakes lainnya (15 Menit) b. Koordinasi Lintas sektor dan Jejaring (180 Menit) 3. Langkah-Langkah a. Pembukaan (15 Menit) a) Petugas Mengucapkan salam, Memperkenalkan diri b) Menjelaskan maksud dan tujuan b. Pelaksanaan a) Petugas mengidentifikasi dan Penilaian Awal Pasien (10–15 menit), b) Petugas Edukasi dan Penandatanganan Persetujuan Minum Obat (15–20 menit) c) Petugas Pemberian Kartu Kontrol Minum Obat (5 menit) d) Petugas Pemantauan Harian oleh Keluarga (setiap hari) e) Petugas Kunjungan Rumah / Home Visit oleh Petugas (120 menit per kunjungan) f) Petugas Melakukan Penilaian Kepatuhan dan Kondisi Pasien terakhir , jika kekambuhan berat atau ada risiko bahaya (agresif, bunuh diri, halusinasi berat) → dirujuk segera ke Rumah Sakit Jiwa Soeprpto atau RSJKO Kota Bengkulu untuk perawatan lebih lanjut.(180 menit) c. Penutup a) Mengakhiri pelayanan, Menutup dengan salam (15 Menit)
6. Bagan Alur	Identifikasi dan Penilaian Awal ↓ Edukasi dan Penandatanganan Persetujuan Minum Obat ↓

	Pemberian Kartu Kontrol Minum Obat Obat ↓ Pemantauan Harian oleh Keluarga ↓ Kunjungan Rumah / Home Visit oleh Petugas ↓ Penilaian Kepatuhan dan Kondisi Pasien			
7. Hal yang perlu diperhatikan	Kondisi Pasien terakhir			
8. Unit Terkait	1. Faskes Tingkat Lanjut 2. Farmasi			
9. Dokumen terkait	1. Buku Register Pasien 2. Kartu Kontrol 3. Dokumentasi			
10. Rekaman Historis perubahan	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal Mulai Diberlakukan